

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN SQ3R DENGAN *GROUP RESUME* TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN TEKNOLOGI DASAR OTOMOTIF SISWA KELAS X PADA ASPEK KOGNITIF DI SMK JURUSAN TKR

Andra Diah Rahmawati

S1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: andra.arjen@gmail.com

Dewanto

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: dewanto@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran SQ3R (*survey, question, read, recite, and review*) dengan *Group Resume* terhadap hasil belajar mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif siswa kelas X pada aspek kognitif di SMK jurusan Teknik Kendaraan Ringan. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental*. Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Dari analisis data hasil penelitian diperoleh T_{hitung} untuk SMKN 3 Buduran yaitu -8,273 yang berarti $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $-8,273 < -1,668$ pada taraf signifikansi 5% dan T_{hitung} untuk SMK KAL-1 Surabaya yaitu -5,990 yang berarti $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $-5,990 < -1,673$ pada taraf signifikansi 5%. Dengan ini terdapat perbedaan yang signifikan antara selisih hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen atau yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan pada kelas yang diberi perlakuan berupa penggunaan strategi pembelajaran SQ3R dengan *Group Resume* terhadap hasil belajar mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif pada aspek kognitif siswa kelas X SMK jurusan Teknik Kendaraan Ringan. Sedangkan persentase nilai respon siswa (NRS%) di SMKN 3 Buduran sebesar 79,73% dan di SMK KAL-1 Surabaya sebesar 79,50% sehingga dapat disimpulkan bahwa respon siswa dalam kategori sangat baik.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran SQ3R, *Group Resume*, Hasil Belajar.

Abstract

This study aims to determine the effect of learning strategies SQ3R (*survey, question, read, recite, and review*) with *Group Resume* on learning outcomes subjects of basic automotive technology class X on cognitive aspects in vocational Light Vehicle Engineering department. The design of the study is a *Quasi-Experimental*. The study design used is *Nonequivalent Control Group Design*. From the analysis of research data T count acquired to SMKN 3 Buduran is -8.273, which means $T \text{ count} < T \text{ table}$ or $-8.273 < -1.668$ at the 5% significance level and T count for vocational KAL-1 Surabaya is -5.990, which means $T \text{ count} < T \text{ table}$ or $-5.990 < -1.673$ at the 5% significance level. With this there is a significant difference between the results of the pretest and posttest experimental class or meaning a significant influence on the class who use learning strategies SQ3R with *Group Resume* on learning outcomes subjects Basic Technology Automotive on the cognitive aspects of class X Vocational High School, majoring in Light Vehicle engineering. While the percentage of student response value (NRS%) at SMKN 3 Buduran is 79.73% and in vocational KAL-1 Surabaya is 79.50%, so it can be concluded that the response of the students in the excellent category.

Keywords: SQ3R learning strategy, the *Group Resume*, learning outcomes.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan telah ditemukan sebuah strategi pembelajaran oleh Francis Pleasant Robinson, seorang ahli psikologi pendidikan yang terkemuka yang mengajarkan tentang bagaimana belajar dari buku teks. Robinson dan rekan-rekannya membentuk beberapa strategi dan kemampuan level tinggi dalam membaca, pembelajaran dan kemajuan daya ingat (Schmidt, L. dan Choch, S., 1990). Robinson mengemukakan strategi pembelajaran SQ3R untuk membuat siswa menjadi lebih baik dalam membaca.

Strategi pembelajaran SQ3R merupakan suatu metode studi dengan membaca yang mencakup lima tahap yakni *survey, question, read, recite, review* (Soedarso, 2004). Menurut Masykur (dalam Hasanah, 2013) SQ3R adalah model belajar atau cara mempelajari teks (bacaan) khususnya yang terdapat dalam buku, artikel ilmiah, dan laporan penelitian secara spesifik untuk memahami isi teks tersebut. Strategi SQ3R adalah strategi membaca yang efisien dan membantu siswa untuk lebih berkonsentrasi terhadap teks yang dibaca (Juhardi, 2013). Dengan demikian siswa akan lebih memahami isi bacaan dan mengingatnya. Menurut Nur (dalam Pujawan, 2005) menjelaskan metode SQ3R memberi kemungkinan

kepada para siswa untuk belajar secara sistematis, efektif, dan efisien dalam menghadapi berbagai materi ajar. Dengan menggunakan strategi SQ3R siswa dapat memahami bacaan pada buku teks dengan lebih mudah.

Pada saat ini sudah ada beberapa penelitian yang telah mengkaji tentang strategi SQ3R seperti penelitian eksperimen yang dilakukan oleh Surhajati (2013) tentang penerapan metode SQ3R pada pembelajaran Matematika SMK telah terbukti bahwa metode SQ3R dalam pembelajaran Matematika dapat meningkatkan hasil belajar dari pada kelas yang menggunakan metode konvensional. Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen setelah menggunakan metode SQ3R meningkat dibanding rata-rata hasil belajar sebelumnya. Adapun kelemahan saat melakukan penelitian, yaitu: (1) ada beberapa siswa yang kurang serius dalam mengikuti pembelajaran khususnya pada waktu mencari jawaban dengan membaca bahan ajar, (2) pada tahap *recite* kurang berlangsung dengan baik karena siswa yang ingin maju kedepan dan mengerjakan soal hanya siswa yang sama, (3) bahan ajar yang digunakan kurang menarik, sehingga ada siswa yang merasa membaca bahan ajar sama saja dengan membaca buku.

Pada saat ini selaku peneliti yang sekarang sedang mendalami tentang ilmu pendidikan termotifasi untuk melakukan penelitian eksperimen tentang strategi pembelajaran SQ3R. Kelebihan-kelebihan strategi SQ3R diharapkan akan membantu siswa dalam menyelesaikan tugasnya dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar sedangkan kelemahan-kelemahan dari strategi SQ3R peneliti ingin memodifikasi strategi SQ3R agar kelemahan tersebut tidak menjadi hambatan dalam menggunakan strategi SQ3R. Peneliti ingin menggabungkan strategi pembelajaran SQ3R dengan strategi pembelajaran lain yang mendukung agar kelemahan-kelemahan dalam penelitian sebelumnya dapat diperbaiki. Salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Ada berbagai macam strategi pembelajaran yang dapat digunakan seperti strategi *Group Resume*.

Strategi *Group Resume* merupakan salah satu strategi yang termasuk kedalam pembelajaran *active learning*. Strategi *Group Resume* mengacu kepada strategi pembelajaran dimana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk saling membantu belajar (Arifin, 2010:6).

Upaya yang ingin peneliti lakukan dengan menggabungkan strategi pembelajaran SQ3R dan strategi *Group Resume* diharapkan dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan dari strategi pembelajaran SQ3R menjadi kelebihan strategi SQ3R, sehingga hambatan dalam menerapkan strategi pembelajaran SQ3R pada kegiatan belajar mengajar dapat ditekan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- Bagaimana pengaruh strategi pembelajaran SQ3R dengan *Group Resume* terhadap hasil belajar mata pelajaran teknologi dasar otomotif siswa kelas X pada aspek kognitif di SMK jurusan Teknik Kendaraan Ringan?
- Bagaimana respon siswa terhadap strategi pembelajaran SQ3R dengan *Group Resume* pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif siswa kelas X pada aspek kognitif di SMK jurusan Teknik Kendaraan Ringan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran SQ3R dengan *Group Resume* terhadap hasil belajar mata pelajaran teknologi dasar otomotif siswa kelas X pada aspek kognitif di SMK jurusan Teknik Kendaraan Ringan.
- Untuk mengetahui respon siswa terhadap strategi pembelajaran SQ3R dengan *Group Resume* pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif siswa kelas X pada aspek kognitif di SMK jurusan Teknik Kendaraan Ringan.

Manfaat Penelitian

- Bagi Guru
Menambah masukan atau alternatif strategi pembelajaran yang lebih bervariasi agar hasil belajar Teknologi Dasar Otomotif meningkat serta meningkatkan kreatifitas dan kualitas guru dalam menyampaikan pembelajaran.
- Bagi Siswa
Siswa dapat meningkatkan hasil belajar, keterampilan membaca dan pemahaman dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran SQ3R dengan *Group Resume*.
- Bagi Peneliti Lain
Sebagai pengalaman baru untuk menambah pengetahuan tentang penggunaan strategi pembelajaran SQ3R dengan *Group Resume* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMK jurusan TKR.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental* dan desain penelitian yang digunakan adalah *Noenivalent Control Group Design*.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 3 Buduran dan SMK KAL-1 Surabaya pada semester genap tahun ajaran 2016/2017

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang dipilih untuk menjadi sasaran penelitian adalah siswa SMK jurusan Teknik Kendaraan Ringan pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif. Sampel penelitian di SMK Negeri 3 Buduran adalah kelas X TKR 1 berjumlah 34 siswa (kelas kontrol) dan kelas X TKR 2 berjumlah 34 siswa (kelas eksperimen) sedangkan sampel penelitian di SMK KAL 1 Surabaya adalah kelas X TKR B berjumlah 29 siswa (kelas kontrol) dan kelas X TKR C berjumlah 28 siswa (kelas eksperimen)

Teknik Pengumpulan Data

- Tes Hasil Belajar
Tes merupakan sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan seorang individu. Tes yang diberikan berupa tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*).
- Angket Respon Siswa
Angket yang digunakan adalah untuk memperoleh data mengenai respon siswa terhadap pembelajaran dengan strategi pembelajaran SQ3R dengan *Group Resume*. Angket ini menggunakan empat opsi pilihan jawaban dan skor setiap pilihan jawaban dihitung dengan menggunakan skala Likert. Berikut adalah opsi jawaban angket respon siswa : SS (Sangat Setuju), TS (Tidak Setuju), S (Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Teknik Analisis Data

Analisis data meliputi analisis instrumen dengan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis hasil dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji T-test, uji N-gain ternormalisasi dan analisis data respon siswa. Dalam melakukan analisis baik instrumen maupun hasil dibantu dengan menggunakan SPSS 22.

Uji Validitas

Untuk menghitung korelasi product moment menurut Riduwan (2013:227) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan analisis SPSS 22 dengan kriteria yaitu:

Jika Sig > 0,05 maka item tidak valid.

Jika Sig < 0,05 maka item valid.

Atau dengan membandingkan r hitung (nilai *Pearson Correlation*) dengan r tabel. Kriterianya yaitu :

Jika r hitung \geq r tabel, maka item dinyatakan valid.

Jika r hitung \leq r tabel, maka item dinyatakan tidak valid.

Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* karena instrumen tes yang digunakan yaitu tipe soal uraian. Berikut ini adalah Rumus *Cronbach Alpha* menurut Arikunto (2013:239) untuk memperoleh indeks reliabilitas soal:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan / banyaknya soal.

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Analisis reliabilitas menggunakan SPSS 22, kriteria dalam perhitungan dengan *Cronbach Alpha* maupun *Spearman-Brown* adalah dengan batasan 0,6. Jika r yang dihasilkan dari perhitungan lebih besar dari 0,6 maka dapat dinyatakan instrumen tersebut reliabel, dan sebaliknya jika r yang diperoleh kurang dari 0,6 maka instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menghitung antara nilai *pre test* dengan nilai *pre test* antara kedua kelompok dan nilai *post test* dengan nilai *post test* antara kedua kelompok juga. Menurut Riduwan (2003:190) uji normalitas yang digunakan adalah uji chi-square atau chi-kuadrat dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

χ^2 = nilai *chi-square*

f_o = frekuensi yang diperoleh

f_e = frekuensi yang diharapkan

Menurut Priyanto (2014:74) dalam penelitian ini peneliti dibantu dengan menggunakan SPSS 22 dengan kriteria sebagai berikut :

Jika Sig > α (0,05), maka H_0 diterima.

Jika Sig < α (0,05), maka H_0 ditolak.

Uji Homogenitas

Pada uji homogenitas ini peneliti menggunakan analisis SPSS 22 (Priyatno, 2014:88) dengan kriteria pengujiannya yaitu :

Jika Signifikansi < 0,05 maka varian kelompok data tidak sama

Jika Signifikansi > 0,05 maka varian kelompok data adalah sama

Uji T-test

Uji t-test menggunakan analisis SPSS 22 dengan kriteria menurut Priyanto (2014:175) sebagai berikut:

Jika -t tabel ≤ t hitung ≤ t tabel, maka Ho diterima

Jika -t hitung < -t tabel atau t hitung > t tabel, maka Ho ditolak

Atau

Jika Sig > 0,05 maka Ho diterima

Jika Sig < 0,05 maka Ho ditolak

Uji N-Gain Ternormalisasi

N - Gain ternormalisasi (g) untuk memberikan gambaran umum peningkatan hasil belajar antara sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus gain ternormalisasi (*normalized gain*) yang dikembangkan oleh Hake (1999) sebagai berikut:

$$\text{Gain ternormalisasi (g)} = \frac{\text{Skor Post test} - \text{Skor Pre test}}{\text{Skor Max} - \text{Skor Pre test}}$$

Kategori gain ternormalisasi (g) menurut Hake (1999) yang kemudian dimodifikasi oleh Sundayana (2015:151) , sebagai berikut:

Tabel 1. Interpretasi Gain Ternormalisasi

Nilai Gain Ternormalisasi	Interpretasi
-1,00 ≤ g < 0,00	Terjadi penurunan
g = 0,00	Tidak ada peningkatan
0,00 < g < 0,30	Rendah
0,30 ≤ g < 0,70	Sedang
0,70 ≤ g < 1,00	Tinggi

Analisis Data Respon Siswa

Menentukan skor setiap pilihan jawaban menggunakan skala Likert yang dikutip dari Masriyah (2006)

Tabel 2. Skor Kategori Jawaban Respons Siswa

Kategori Jawaban Siswa	Skor untuk butir	
	Favorable	Unfavorable
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Mencari presentase nilai respon siswa setiap item pernyataan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ maksimum}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Validasi Angket Respon Siswa

Uji validitas angket respon siswa dilakukan dengan responden dari kelas X TKR sebanyak 20 siswa. Setelah divalidasi pada siswa maka didapatkan R hitung data korelasi skor butir dengan skor soal sebagai berikut:

Tabel 3. Korelasi Skor Butir dengan Skor Soal

Nomor Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
		5%	
1	0,717	0,444	Valid
2	0,715	0,444	Valid
3	0,650	0,444	Valid
4	0,741	0,444	Valid
5	0,532	0,444	Valid
6	0,532	0,444	Valid
7	0,567	0,444	Valid
8	0,502	0,444	Valid
9	0,371	0,444	Tidak Valid
10	0,545	0,444	Valid
11	0,511*	0,444	Valid
12	-0,162	0,444	Tidak Valid
13	0,482	0,444	Valid
14	0,319	0,444	Tidak Valid
15	0,740	0,444	Valid
16	0,642	0,444	Valid
17	0,098	0,444	Tidak Valid
18	0,331	0,444	Tidak Valid
19	0,471	0,444	Valid
20	0,213	0,444	Tidak Valid

Perhitungan r hitung pada tabel di atas adalah dengan menggunakan analisis SPSS 22. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 20 soal yang telah dibuat dan telah divalidasi pada siswa SMK jurusan TKR kelas X, diperoleh 14 soal yang valid dan dapat dipakai sebagai teknik mengumpulkan data sedangkan 6 soal yang tidak valid harus dihilangkan.

Uji Reliabilitas Angket Respon Siswa

Instrumen yang dilakukan uji reliabilitas yakni angket respon siswa. Penghitungan dengan analisis SPSS 22 didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 4. Reliability Statistics

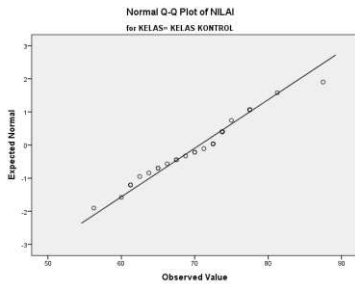
Cronbach's Alpha	N of Items
0,879	14

Dari tabel di atas didapatkan nilai penghitungan *Cronbach's Alpha* > 0,6 yaitu 0,879 dengan jumlah soal valid berjumlah 14 soal yang dapat dilihat pada Total *N of Items*. Berdasarkan hasil *Cronbach Alpha* yaitu 0,879 maka tingkat reliabilitas soal tergolong pada interpretasi yang sangat tinggi.

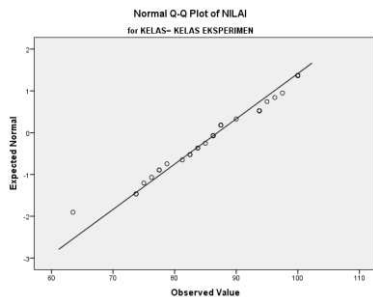
Uji Normalitas

Dari perhitungan dengan menggunakan analisis SPSS 22, nilai Sig pada *posttest* kelas kontrol di SMKN 3 Buduran yakni 0,442 > 0,05 dengan df 34 dan nilai Sig di SMK KAL-1 Surabaya yakni 0,073 > 0,05 dengan df 29. Dengan demikian data *posttest* kelas kontrol berdistribusi normal. Begitu juga pada data hasil *posttest* kelas eksperimen di SMKN 3 Buduran yang mempunyai Sig 0,166 > 0,05 dengan df 34 dan perhitungan di SMK KAL-1 Surabaya yang mempunyai Sig 0,372 > 0,05 dengan df 29, dengan demikian data *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal juga.

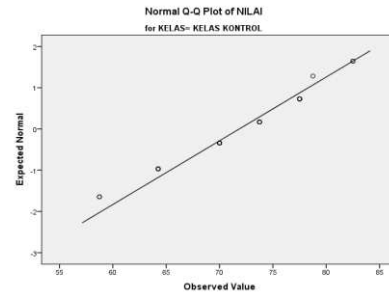
Persebaran data normal pada *pre test* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



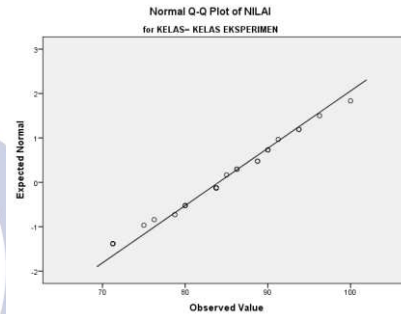
Gambar 1. Diagram Persebaran Normalitas Data *Posttest* kelas kontrol di SMKN 3 Buduran



Gambar 2. Diagram Persebaran Normalitas Data *Posttest* kelas eksperimen di SMKN 3 Buduran



Gambar 3. Diagram Persebaran Normalitas Data *Posttest* Kelas Kontrol di SMK KAL-1 Surabaya



Gambar 4. Diagram Persebaran Normalitas Data *Posttest* Kelas Eksperimen di SMK KAL-1 Surabaya

Dari diagram 1, 2, 3 dan 4 dapat dilihat bahwa plot-plot yang tersebar pada diagram tersebut berada tidak jauh dari garis yang membentang dari pojok kiri bawah ke pojok kanan atas (*fit line*), hal tersebut membuktikan bahwa data hasil *posttest* yang telah dilakukan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen memiliki distribusi yang normal.

Uji Homogenitas

Tabel 5. Homogenitas Data *Pre test* SMKN 3 Buduran

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0,324	1	66	0,571

Tabel 6. Homogenitas Data *Pre test* SMK KAL-1 Surabaya

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,253	1	56	0,268

Berdasarkan hasil *output* perhitungan dengan menggunakan analisis SPSS 22 pada tabel 5 dan 6 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *pretest* kelas eksperimen berdasarkan variabel *pretest* kelas kontrol di SMKN 3 Buduran = 0,571 dan di SMK KAL-1 Surabaya = 0,268, yang artinya bahwa data variabel hasil *pretest* kelas eksperimen berdasarkan variabel *pre test* kelas kontrol mempunyai varian yang sama (homogen).

Tabel 7. Homogenitas Data *Posttest* SMKN 3 Buduran

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,627	1	66	0,110

Tabel 8. Homogenitas Data *Posttest* SMK KAL-1 Surabaya

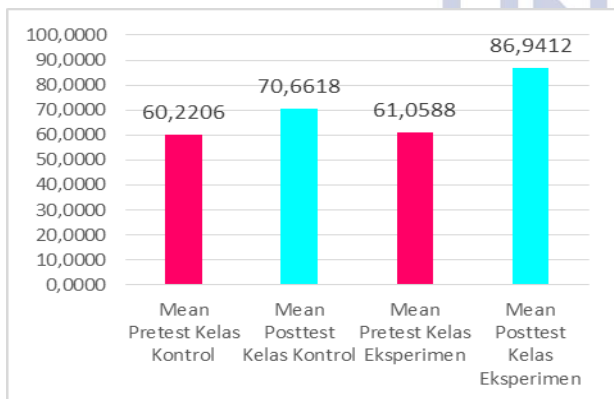
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0,405	1	56	0,527

Berdasarkan hasil *output* perhitungan dengan menggunakan analisis SPSS 22 pada tabel 7 dan 8 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *posttest* kelas eksperimen berdasarkan variabel *posttest* kelas kontrol di SMKN 3 Buduran = 0,110 dan pada tabel 4.10 nilai Signifikansi di SMK KAL-1 Surabaya = 0,527, yang artinya bahwa data variabel hasil *posttest* kelas eksperimen berdasarkan variabel *posttest* kelas kontrol mempunyai varian yang sama (homogen).

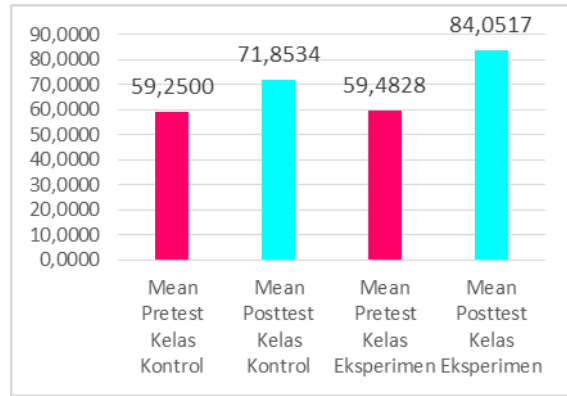
Uji T-test

Dari perhitungan dengan SPSS 22 diketahui bahwa t_{hitung} untuk SMKN 3 Buduran yaitu -8,273 yang berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-8,273 < -1,668$ pada taraf signifikansi 5% dan di SMK KAL-1 Surabaya yaitu -5,990 yang berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-5,990 < -1,673$ pada taraf signifikansi 5%. Maka terdapat perbedaan yang bermakna antara selisih hasil *post test* dan *pre test* kelas eksperimen atau yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian perlakuan berupa penggunaan strategi pembelajaran SQ3R dengan *Group Resume* terhadap hasil belajar siswa SMK kelas X jurusan TKR.

Untuk hasil rata-rata pretest dan posttest yang diperoleh dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



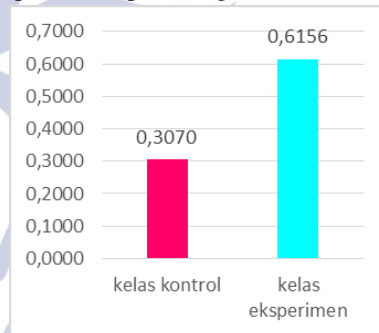
Gambar 5. Diagram Perbandingan Mean Pretest-Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMKN 3 Buduran



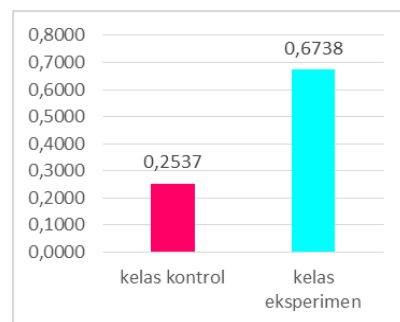
Gambar 6. Diagram Perbandingan Mean Pretest-Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMK KAL-1 Surabaya

Uji N-Gain Ternormalisasi

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa skor Gain rata-rata di SMKN 3 Buduran pada kelas kontrol yaitu 0,2537 dengan kategori rendah, dan skor kelas eksperimen yaitu 0,6738 dengan kategori sedang. Dan diketahui bahwa skor Gain rata-rata di SMK KAL-1 Surabaya pada kelas kontrol yaitu 0,3070 dengan kategori sedang, dan skor kelas eksperimen yaitu 0,6156 dengan kategori sedang. Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran SQ3R dengan *Group Resume* lebih efektif bila dibandingkan dengan pembelajaran yang diberikan tanpa menggunakan strategi pembelajaran atau dengan cara konvensional (ceramah). Hasilnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini :



Gambar 7. Diagram Perbandingan Hasil N-Gain Kelas Kontrol dan Eksperimen di SMKN 3 Buduran



Gambar 4.4 Diagram Perbandingan Hasil N-Gain Kelas Kontrol dan Eksperimen di SMK KAL-1 Surabaya

Analisis Data Angket Respon Siswa

Dari perhitungan persentasi NRS diketahui bahwa rata-rata NRS% di SMKN 3 Buduran sebesar 79,73% dan di SMK KAL-1 Surabaya ata-rata NRS% sebesar 79,50% sehingga dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa respon siswa terhadap pembelajaran dengan strategi SQ3R dengan *Group Resume* dalam kategori sangat baik.

PENUTUP

Simpulan

- Ada penekanan kelemahan dari pengaruh penerapan strategi pembelajaran SQ3R dilihat dari berkurangnya kelemahan yang ditimbulkan setelah penerapan strategi pembelajaran SQ3R dengan *Group Resume* dalam pembelajaran.
- Ada pengaruh yang signifikan dengan penerapan strategi pembelajaran SQ3R dengan *Group Resume* terhadap hasil belajar mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif pada aspek kognitif siswa kelas X SMK jurusan Teknik Kendaraan Ringan.
- Respon siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran SQ3R dengan *Group Resume* dalam kategori sangat baik.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMKN 3 Buduran dan di SMK KAL-1 Surabaya, maka peneliti memberikan saran bahwa guru hendaknya menerapkan strategi pembelajaran SQ3R dengan *Group Resume* untuk meningkatkan hasil belajar pada aspek kognitif pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif siswa kelas X SMK jurusan Teknik Kendaraan Ringan. Karena strategi pembelajaran SQ3R adalah strategi membaca yang efisien dan membantu siswa untuk lebih berkonsentrasi terhadap teks yang dibaca sehingga siswa akan lebih memahami isi bacaan dan mengingatnya yang kemudian digabung dengan strategi pembelajaran *Group Resume* yang termasuk kedalam pembelajaran *active learning* sehingga dapat melibatkan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. 2010. *Pengaruh Penerapan Model Active Learning dengan Strategi Group Resume Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: Universitas Negeri Syarif Hidayatullah.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasanah, Mauizah. 2013. "Pengaruh Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) dan *Learning Strategy* Terhadap Kesadaran Metakognisi dan Hasil Belajar Kognitif pada Materi Pengaruh Kepadatan Populasi Manusia Terhadap

Lingkungan". *Jurnal Biologi Edukasi Edisi 11*. Vol 5 No 2 : Hal 48-53.

Juhardi. 2013. *Pengaruh Penerapan Strategi Survey Questions Read Recite Review (SQ3R) dengan Rolling Cognitive pada Hasil Belajar Matematika Kelas IX SMP Negeri 2 Bontotiro*. Tesis tidak diterbitkan. Jakarta : PPs Universitas Terbuka.

Masriyah. 2006. Modul 9 Penyusunan Non Tes. Surabaya: UNESA.

Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22: Pengelolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.

Pujawan, I Gusti Ngurah. 2005. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode SQ3R dalam Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja*.

Riduwan. 2013. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta.

Schmidt,L and Choch, S. 1990. *Counseling Psychology and Ohio State University: The first 50 years*. *Journal of Counseling & Development*, 68, 276-281.

Soedarso. 2004. *Speed Reading : Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta : Gramedia.

Suharjati. 2013. "Penerapan Metode *Survey, Questions, Read, Recite, and Review* (SQ3R) pada Pembelajaran Matematika SMK Kartika1-2 Padang". *Artikel Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta*. Vol 2, No 1.

Sundayana, Rostina. 2015. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.